

The Role of Academic Involvement in Ensuring the Quality of Accounting Competency Examinations at Muhammadiyah 6 Vocational High School Medan

Manda Dwipayani Bhastary¹, Devia Febrina², Robin³, Ika Puspa Satriany⁴, Agus Susanto⁵, Mega Sanjaya⁶, Debora Tambunan⁷, Emma Novirsari⁸, Ahmad Fadli⁹, Martin¹⁰

^{1,2,4,5,6} Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis

³ STMB Multismart

^{7,8,9,10} Universitas Mahkota Tricom Unggul

Email: bhastarymanda@gmail.com

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v6i2.5382>

Abstract: *This community service activity aims to enhance the quality of the Accounting Vocational Competency Examination (Ujian Kompetensi Keahlian/UKK) at SMK Muhammadiyah 6 Medan through the active involvement of academic professionals as strategic partners. The school faces several challenges, including limited access to qualified external examiners, a lack of integration between the school curriculum and industry standards, and the need to improve the validity of assessment instruments. The program was conducted through several stages: needs assessment, training in competency-based test development, technical assistance during the UKK implementation, and evaluation of exam outcomes. The results indicate that the involvement of academicians not only improved the validity and reliability of the UKK process but also strengthened the linkage between secondary education and higher education institutions. Moving forward, this collaboration is expected to continue through curriculum alignment and teacher competency development.*

Keyword: *Community Service, Academicians, Competency Test, Accounting, Vocational School*

Pendahuluan

Di era globalisasi dan Revolusi Industri 4.0, dunia pendidikan dituntut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dan kesiapan menghadapi tantangan dunia kerja (Ayem & Milanda, 2023). Pendidikan vokasi berperan penting dalam memenuhi tuntutan ini, karena dirancang untuk membekali siswa dengan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan industri (Azizah & Setyowati, 2024). Salah satu instrumen penting dalam menilai kesiapan kerja lulusan SMK adalah Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) (Ariani et al., 2024). UKK berfungsi sebagai indikator utama untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa di akhir masa pendidikan dan memastikan Siswa layak memasuki dunia kerja sesuai bidang keahliannya (Sriyunianti et al., 2024). Oleh karena itu, kualitas pelaksanaan UKK menjadi sangat krusial dalam menciptakan tenaga kerja yang kompeten dan berdaya saing (Arfah, 2025).

Pelaksanaan Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) di banyak sekolah kejuruan masih menghadapi

tantangan yang cukup kompleks (Putri et al., 2025). Di satu sisi, masyarakat dan dunia industri menaruh harapan besar agar lulusan SMK memiliki keterampilan yang relevan dan telah teruji (Yentifa et al., 2024). Namun di sisi lain, berbagai kendala seperti keterbatasan sarana, minimnya kerja sama dengan pihak eksternal, serta ketidaksesuaian antara kurikulum sekolah dan kebutuhan industri sering menjadi hambatan dalam menjamin kualitas pelaksanaan UKK (Nasib, Tambunan, et al., 2024). Dalam situasi ini, keterlibatan akademisi dari perguruan tinggi menjadi sangat penting (Nasib et al., 2021). Siswa dapat berperan sebagai penghubung antara dunia akademik dan dunia kerja, serta membantu menjembatani kesenjangan antara teori yang diajarkan di sekolah dan praktik nyata di lapangan kerja (Rahman & Wibowo, 2024).

SMK Muhammadiyah 6 Medan merupakan salah satu sekolah kejuruan swasta yang aktif dan progresif di Kota Medan, khususnya dalam mengembangkan Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Untuk terus meningkatkan mutu Ujian Kompetensi Keahlian (UKK), sekolah ini menyadari pentingnya dukungan dari pihak eksternal yang memiliki kompetensi, terutama kalangan akademisi perguruan tinggi (Hou et al., 2024). Keterlibatan akademisi dinilai strategis karena Siswa memiliki keahlian dalam pengembangan kurikulum, evaluasi pembelajaran, serta kemampuan untuk menyelaraskan standar pendidikan akademik dengan kebutuhan dunia industri (Harianto, Chandra, et al., 2024). Dengan kolaborasi tersebut, diharapkan proses pembelajaran dan penilaian di SMK dapat semakin relevan, adaptif, dan mampu mencetak lulusan yang siap bersaing di dunia kerja (Nasib, Harianto, et al., 2024).

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, kondisi awal pelaksanaan Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) di SMK Muhammadiyah 6 Medan menunjukkan adanya beberapa masalah yang perlu diperbaiki. Salah satu isu utama adalah ketidaksesuaian instrumen ujian dengan kompetensi yang dibutuhkan, di mana banyak instrumen yang masih bersifat teoritis dan belum sepenuhnya mencerminkan keterampilan praktis yang diinginkan dalam dunia industri. Selain itu, guru produktif belum sepenuhnya menguasai teknik penyusunan asesmen yang sesuai dengan standar kompetensi yang ditargetkan. Kurangnya pelatihan teknis untuk guru dalam merancang ujian berbasis kompetensi turut mempengaruhi kualitas penilaian. Terbatasnya keterlibatan penguji eksternal juga berdampak pada objektivitas dan akurasi penilaian UKK.

Tujuan utama dari program ini adalah meningkatkan validitas dan reliabilitas UKK, sekaligus mendorong terciptanya budaya mutu di lingkungan sekolah. Melalui transfer pengetahuan, pembaruan wawasan pendidikan, dan penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan industri, kegiatan ini diharapkan mampu memperkuat kapasitas kelembagaan sekolah dalam menyiapkan lulusan yang kompeten dan

siap menghadapi tuntutan dunia kerja yang terus berkembang. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas teknis pelaksanaan UKK, tetapi juga memperkuat ekosistem pendidikan vokasi yang responsif terhadap perkembangan industri, bersifat inklusif, dan berorientasi pada kualitas dan relevansi lulusan.

Metode

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan kolaboratif dan partisipatif, menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terkait proses sinergi antar institusi pendidikan, bentuk keterlibatan perguruan tinggi, serta dampaknya terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi Uji Kompetensi Keahlian (UKK). Program ini dilangsungkan di SMK Muhammadiyah 06 Medan pada tanggal 10 Maret 2025, yang bertepatan dengan masa persiapan UKK bagi siswa kelas XII jurusan Akuntansi. Selanjutnya, pelaksanaan UKK ini akan disertai dengan serangkaian kegiatan terstruktur yang mencakup beberapa tahapan berikut:

Tabel 1. Rencana Kegiatan Ujian Kompetensi

No	Waktu Kegiatan	Kegiatan	Lokasi Kegiatan
1	07.00 – 07.15 Wib	Pembukaan	Ruang Ujian
2	07.30 – 09.30	Ujian Kompetensi jurnal Umum dan buku besar	Ruang Ujian
3	09.30 – 11.00	Ujian Neraca Saldo dan jurnal Penyesuaian	Ruang Ujian
4	11.00 – 12.30	Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa	Ruang Ujian
5	13.30 – 15.00	Analisis Transaksi dan Input Software Akuntansi	Ruang Ujian
6	15.00 – 16.30	Simulasi Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang	Ruang Ujian

Pelaksanaan Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) untuk Program Keahlian Akuntansi di SMK Muhammadiyah 6 Medan pada 10 Maret 2025 berjalan dengan baik dan sesuai rencana yang telah disusun bersama tim pengabdian dari perguruan tinggi mitra. Ujian dilaksanakan di Laboratorium Akuntansi sekolah, yang telah dipersiapkan dengan fasilitas memadai seperti komputer, software akuntansi, dan dokumen administrasi pendukung. Pelaksanaan UKK ini menjadi bukti konkret komitmen sekolah dalam menjaga kualitas ujian kejuruan. Keterlibatan aktif akademisi dari perguruan tinggi turut

memperkuat pelaksanaan ujian, tidak hanya dari sisi teknis tetapi juga dalam hal validitas dan kesesuaian standar industri. Kegiatan ini mencerminkan sinergi positif antar lembaga pendidikan demi mencetak lulusan vokasi yang kompeten dan siap kerja.

Adapun peran dan tugas dalam pelaksanaan program pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Peran dan Tugas Team Kegiatan PKM

No	Nama	Team	Kepakaran	Uraian Tugas
01	Manda Dwipayani Bhastary	Ketua PKM	Manajemen	Memastikan kegiatan PKM terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
02	Martin dan Ika Puspa Satriany	Anggota PKM	Manajemen Keuangan dan SDM	Analisis kisi-kisi materi persiapan uji kompetensi
03	Agus Susanto dan Debora Tambunan	Anggota PKM	Manajemen SDM	Praktik penyelesaian soal ujian kompetensi
04	Devia Febrina dan Ahmaf Fadli serta Robin	Anggota PKM	Manajemen & Akuntansi	Analisis umpan balik materi ujian kompetensi
05	Emma Novirsari dan Mega Sanjaya	Anggota PKM	Akuntansi dan Manajemen	Evaluasi kegiatan pelatihan ujian kompetensi

Pemantauan dilakukan dalam tiga tahap: sebelum pelaksanaan, saat persiapan, dan selama kegiatan berlangsung. Sementara itu, evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Evaluasi ini mencakup tiga aspek utama, yaitu kognitif, afektif, dan konatif siswa, dengan penekanan pada peningkatan rasa percaya diri melalui pengembangan kepribadian. Tujuan evaluasi adalah untuk memastikan tercapainya dampak positif dari kegiatan pengabdian, yang tercermin melalui perubahan signifikan pada ketiga aspek tersebut. Prosedur kerja disusun untuk mendukung pelaksanaan metode yang dirancang secara terstruktur dan sistematis.

Hasil dan Diskusi

Kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan

Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) di SMK Muhammadiyah 6 Medan, khususnya pada Program Keahlian Akuntansi. Keterlibatan aktif akademisi dari perguruan tinggi mitra terbukti membawa dampak positif, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi ujian. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek teknis dan substansi asesmen, yang selaras dengan tujuan utama program. Pendekatan kolaboratif ini tidak hanya memperkuat kualitas UKK, tetapi juga mendorong terciptanya praktik pendidikan vokasi yang lebih adaptif dan relevan dengan tuntutan industri serta perkembangan zaman.

Pertama, dari aspek peningkatan kualitas instrumen UKK, guru produktif memperoleh pemahaman lebih mendalam dalam merancang soal berbasis kompetensi. Melalui pelatihan dan bimbingan teknis dari akademisi, dihasilkan soal dan rubrik penilaian yang lebih sistematis, realistis, dan sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Proses validasi oleh pihak akademisi memastikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi, sehingga mendukung asesmen yang lebih akurat dan terpercaya.

Kedua, dalam pelaksanaan asesmen, keterlibatan penguji eksternal dari kalangan akademisi memberikan pendekatan evaluasi yang lebih objektif dan profesional. Penilaian didasarkan pada indikator yang terukur, sehingga mengurangi potensi subjektivitas yang biasa terjadi saat penilaian dilakukan oleh penguji internal. Kolaborasi ini juga mendorong dialog antara guru dan dosen mengenai strategi evaluasi, metode pembelajaran, serta keterampilan akuntansi terkini yang relevan dengan kebutuhan industri.

Ketiga, dari sisi capaian siswa, mayoritas peserta mampu menyelesaikan proyek UKK dengan baik, menunjukkan pemahaman yang solid terhadap teori dan praktik akuntansi. Respon siswa terhadap kehadiran penguji eksternal sangat positif—Siswa merasa lebih tertantang dan termotivasi untuk menampilkan kemampuan terbaik. Ini menunjukkan bahwa model kolaboratif dalam UKK dapat meningkatkan kesiapan siswa untuk menghadapi dunia kerja sejak dini.

Dari sisi kelembagaan, kegiatan ini memperkuat sinergi antara SMK dan perguruan tinggi sebagai implementasi nyata dari konsep link and match. Sekolah memberikan respon positif terhadap program ini dan mendorong keberlanjutan kerja sama, seperti pelatihan kurikulum, program magang bagi guru, dan pelatihan soft skills bagi siswa. Hal ini membuktikan bahwa kontribusi akademisi tidak hanya memperkuat pelaksanaan UKK, tetapi juga membuka peluang kolaborasi jangka panjang untuk meningkatkan mutu pendidikan vokasi secara menyeluruh.

Berikut merupakan sejumlah dokumentasi kegiatan Ujian Kompetensi yang telah dilaksanakan bersama para siswa SMK Muhammadiyah 06 Medan:



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan UKK



Gambar 2. Kegiatan Ujian Kompetensi

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berfokus pada keterlibatan akademisi dalam Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) di SMK Muhammadiyah 6 Medan menegaskan pentingnya sinergi antara pendidikan tinggi dan pendidikan vokasi dalam menjamin mutu pendidikan kejuruan. Untuk menilai dampak kegiatan, tim pelaksana menggunakan metode pre-test dan post-test guna mengukur tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah pelatihan serta simulasi UKK.

Instrumen pre-test dan post-test terdiri dari 8 pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator

kompetensi akuntansi, dengan skala penilaian 1 (tidak paham) hingga 4 (sangat paham). Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan pada hampir semua indikator, terutama dalam hal penyusunan jurnal penyesuaian dan laporan keuangan, di mana sebagian besar siswa beralih dari kategori “kurang paham” ke “paham” dan “sangat paham”.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test

No	Topik yang Diujikan	Rata-rata Pre-test	Rata-rata Post-test	Selisih
1	Jurnal Umum & Penyesuaian	58	83	25
2	Laporan Keuangan	61	85	24
3	Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang	59	84	25
4	Penggunaan Software Akuntansi	55	80	25
5	Analisis Transaksi dan Penyusunan Bukti	60	82	22

Keterlibatan akademisi dari perguruan tinggi mitra terbukti mampu meningkatkan validitas instrumen Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) sekaligus memperkuat objektivitas dalam proses asesmen. Kehadiran penguji eksternal memungkinkan penilaian dilakukan secara lebih terukur dan transparan melalui penggunaan rubrik yang telah disepakati bersama. Selain itu, kolaborasi ini membuka ruang dialog konstruktif antara penguji internal dan eksternal, sehingga tercipta pemahaman yang lebih mendalam terkait standar penilaian yang adil dan akurat. Dengan demikian, keterlibatan akademisi memberikan nilai tambah yang signifikan terhadap mutu dan kredibilitas pelaksanaan UKK secara keseluruhan. Lebih dari sekadar mendampingi pelaksanaan UKK, kegiatan ini juga berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi guru produktif, terutama dalam penyusunan soal berbasis kompetensi dan pengembangan rubrik penilaian yang sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Peran akademisi sangat penting sebagai penghubung antara teori akademik, standar nasional pendidikan vokasi, dan kebutuhan dunia industri. Kolaborasi ini menjadikan soal-soal yang dikembangkan tidak hanya sesuai standar, tetapi juga lebih aplikatif, kontekstual, dan relevan dengan tantangan yang dihadapi lulusan saat memasuki dunia kerja yang dinamis dan kompetitif.

Dari perspektif siswa, kehadiran penguji eksternal mampu meningkatkan motivasi dan

kepercayaan diri dalam menghadapi Ujian Kompetensi Keahlian. Penilaian yang dilakukan tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan teknis, tetapi juga mencakup sikap kerja, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan dalam manajemen waktu. Pendekatan penilaian yang menyeluruh ini memberikan pengalaman yang lebih realistis dan menantang bagi siswa. Hal tersebut sejalan dengan tuntutan dunia kerja saat ini yang mengharuskan lulusan pendidikan vokasi memiliki kompetensi holistik, mencakup keterampilan teknis, karakter, dan soft skills untuk bersaing secara profesional. Secara kelembagaan, kegiatan ini mempererat hubungan antara SMK dan perguruan tinggi dalam kerangka *link and match* yang digagas oleh Kemendikbudristek. Kolaborasi ini menjadi langkah strategis dalam menyelaraskan pendidikan vokasi dengan kebutuhan dunia kerja. Pihak sekolah memberikan respons positif terhadap program yang telah dilaksanakan dan mendorong keberlanjutannya melalui berbagai bentuk kegiatan lanjutan, seperti pelatihan kurikulum, program magang bagi guru, serta penguatan soft skills bagi siswa. Inisiatif ini menunjukkan bahwa sinergi antar lembaga pendidikan dapat membentuk ekosistem pembelajaran yang lebih adaptif, relevan, dan berkelanjutan bagi pengembangan vokasi.

Partisipasi akademisi dari perguruan tinggi dalam pelaksanaan Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas asesmen. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterlibatan dosen dalam pengembangan rubrik dan instrumen penilaian mampu memperkuat validitas serta menjaga objektivitas evaluasi (Nasib et al., 2025). Pentingnya sinergi antara guru dan akademisi dalam menyusun standar penilaian yang adil dan transparan (Harianto, Honkley, et al., 2024). Kolaborasi ini berdampak pada peningkatan kapasitas guru produktif, terutama dalam penyusunan soal yang berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) (Harianto, Razaq, et al., 2024). Keberadaan penguji eksternal dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa karena penilaian dilakukan oleh pihak profesional dan independen (Amrullah et al., 2025). Sementara itu kemitraan antara SMK dan perguruan tinggi melalui pendekatan *link and match* turut mendorong penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri (Riyanah, 2023).

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa keterlibatan akademisi dalam pelaksanaan Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) di SMK Muhammadiyah 6 Medan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu asesmen kompetensi siswa. Melalui pendampingan intensif dalam penyusunan instrumen ujian, validasi soal, dan keterlibatan langsung sebagai penguji eksternal, akademisi berhasil memperkuat proses asesmen yang lebih objektif, terstandar, dan relevan dengan kebutuhan industri. Kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan validitas dan reliabilitas pelaksanaan UKK, tetapi

juga memberikan manfaat jangka panjang berupa peningkatan kapasitas guru produktif, pembinaan peserta didik, dan terbangunnya hubungan kemitraan antara perguruan tinggi dan sekolah menengah kejuruan. Dengan adanya kolaborasi ini, SMK tidak lagi berjalan sendiri dalam menjamin mutu lulusannya, tetapi bergerak bersama dalam ekosistem pendidikan yang saling mendukung dan berkelanjutan.

Model pengabdian seperti ini dapat diterapkan kembali di SMK lain sebagai pendekatan strategis untuk memperkuat *link and match* antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Kolaborasi semacam ini tidak hanya menjawab tantangan kesenjangan kompetensi, tetapi juga menjadi upaya nyata dalam mendorong peningkatan kualitas pendidikan vokasi secara menyeluruh di Indonesia. Dengan keterlibatan aktif dari perguruan tinggi, sekolah kejuruan dapat memperbarui kurikulum, meningkatkan kualitas asesmen, dan menyiapkan lulusan yang lebih siap menghadapi tuntutan industri. Replikasi model ini berpotensi menciptakan dampak luas bagi pengembangan sumber daya manusia vokasi yang unggul dan kompetitif.

Daftar Referensi

- Amrullah, Rodi, M., & Mardi. (2025). Peningkatan Kesiapan Siswa Smk Melalui Pelatihan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Pada Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan Di SMKAI Amin. *Jurnal Pekayunan*, 1(1), 34–41.
- Arfah, E. A. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Pengguna terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Pelindo. *SAM: Journal of Accounting*, 1(1), 72–86.
- Ariani, M., Dewi, R. R., Hasnawati, H., Wijayanto, R., Raharjo, T. P., & Anjelisdya, C. A. (2024). Meningkatkan Kompetensi Siswa Smk Melalui Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan Berbasis Sak Etap. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 4(2), 321–327. <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v4i2.1068>
- Ayem, S., & Milanda, M. (2023). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Pemahaman Akuntansi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 1–17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.1212>
- Azizah, L. N., & Setyowati, F. (2024). Komparasi Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian Mandiri Dengan Uji Kompetensi Keahlian Berlisensi Lsp Terhadap Penguasaan Kompetensi Keahlian Siswa SMK : Systematic Literature Review (SLR). *Jurnal Pendidikan Profesional*, 13(3), 26–35.
- Hariato, A., Chandra, K., Hirzi, M. F., Arahman, H., Rivai, A., Budiman, I., Wijaya, E., Susanto, A., Razaq, M. R., & Nasib. (2024). Socialization and Creation of Entrepreneurial Products for Class XII

- Tritech Informatics Accounting Vocational School Medan. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1780–1790. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v5i2.4090>
- Harianto, A., Honkley, T., Razaq, M. R., Nasib, & Junaidi. (2024). Peran Kinerja Keuangan dalam memediasi Pemasaran digital Terhadap Keberlangsungan Hidup Pelaku UKM Pada Mitra Binaan PT. Perkebunan Nusantara III. *Ekuivalensi*, 10(2), 1–15.
- Harianto, A., Razaq, M. R., Nainggolan, S. G. V., Anita, Sanjaya, M., Tanady, D., Hou, A., Tambunan, D., Bhastary, M. D., & Nasib. (2024). Edukasi Uji Kompetensi Akuntansi Dalam Mendukung Lulusan Yang Berkompetensi Pada Smk Tritech Informatika. *Communnity Development Journal*, 5(2), 3740–3743.
- Hou, A., Sihombing, E. H., Chaniago, S., Rivai, A., Nasib, Martin, Amelia, R., Bhastary, M. D., HS, W. H., & Fadli, A. (2024). Socialization of The Importance of Knowing The Benefits of Investments and Financial Securities in Budisatriya Medan Vocational School. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1401–1407. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v5i1.3158>
- Nasib, Chaniago, S., HS, W. H., Amelia, R., & Sihombing, E. H. (2021). Efforts to Increase Investment Awareness Desa Harapan Baru. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 292–300. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v2i2.1368>
- Nasib, Harianto, A., Juliansyah, R., Novirsari, E., Honkley, T., Martin, Hervina Sihombing, E., Hastuty HS, W., Amelia, R., & Tambunan, D. (2024). Efforts to Increase Digital Literacy in Class XII Students at Budi Agung Private Vocational School Medan. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1618–1626. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v5i2.3765>
- Nasib, Juliansyah, R., Hou, A., Tambunan, D., Rivai, A., Chaniago, S., Martin, Daulay, Z. R., Sari, V. W., & Harianto, A. (2025). Efforts to improve the work skills of Tunas Harapan Batang Serangan Vocational School students. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 1909–1920.
- Nasib, Tambunan, D., Juliansyah, R., Novirsari, E., Banuari, N., Gea, S., Pakpahan, D. R., Pasaribu, D. S. O., Honkley, T., & Arahman, H. (2024). Efforts to Increase Awareness of Saving Culture among Students at Budisatrya High School in Medan. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1417–1423.
- Putri, N. P. S. C., Yuesti, A., & Mariati, N. P. A. M. (2025). Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan, Kompetensi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kecepatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Abiansemal. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi*

(KHARISMA), 7(1), 184–200.

- Rahman, M., & Wibowo, D. S. A. (2024). Pendampingan Eksternal Uji Kompetensi Keahlian Pengembangan Perangkat Lunak Dan Gim Pada SMKS Tritech Informatika Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(3), 719–725. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i3.888>
- Riyanah, A. Y. R. N. P. N. S. (2023). Uji Kompetensi Keahlian (UKK) sebagai Alat Ukur Kemampuan Akuntansi Siswa SMK Islam Darurrohman Sukawangi. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(3), 123–128. <https://doi.org/10.55182/jpm.v3i3.284>
- Sriyuniati, F., Ferdawati, F., Haslina, W., Handayani, D., & Putra, R. (2024). Peningkatan Pemahaman Akuntansi Pajak Bagi Guru Dan Siswa Jurusan Akuntansi SMKN 2 Bukittinggi. *Japepam: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 33–40.
- Yentifa, A., Meuthia, R. F., Sriyuniati, F., Jr, S. R., & Novela, O. (2024). Upaya Peningkatan Kompetensi Penyusunan Laporan Arus Kas Bagi Guru Dan Siswa Jurusan Akuntansi SMK Nusatama Padang. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(November), 592–600. <https://doi.org/https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.326>